

KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS MELALUI METODE *DELIBERATE PRACTICE* PADA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 48 BARRU

ANNISA¹, BESSE SYUKRONI², HASLINDA³

¹PGSD FKIP UNISMUH MAKASSAR

Institusi / lembaga Penulis ²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : ¹ca.elevenmarch@gmail.com,

Alamat e-mail : ²syukroni@unismuh.ac.id

Alamat e-mail : ³haslindabachthiar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the critical reading skills of fifth-grade students at the UPTD of SD Negeri 48 Barru through the application of the Deliberate Practice method. The study used Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects were 18 fifth-grade students. The instruments used were a critical reading skills test, observation sheets, and documentation. The results showed a significant increase in students' critical reading skills after the implementation of the Deliberate Practice method. In the first cycle, the improvement did not reach the success indicator, but in the second cycle, students' critical reading skills reached the set target. Thus, the Deliberate Practice method is an effective learning strategy to improve elementary school students' critical reading skills.

Keywords: *Critical Reading, Deliberate Practice, CAR*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru melalui penerapan metode *Deliberate Practice*. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan membaca kritis, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan membaca kritis siswa setelah penerapan metode *Deliberate Practice*. Pada siklus I peningkatan belum mencapai indikator keberhasilan, namun pada siklus II keterampilan membaca kritis siswa telah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian, metode *Deliberate Practice* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Membaca Kritis, Deliberate Practice, PTK*

Pendahuluan

Kemampuan membaca kritis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena mendukung siswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks bacaan secara mendalam. Namun, observasi awal menunjukkan rendahnya kemampuan siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru dalam membaca kritis. Pembelajaran yang cenderung konvensional menyebabkan siswa pasif dan kurang terlibat aktif dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran, salah satunya melalui metode *Deliberate Practice* yang menekankan latihan terstruktur, intensif, serta perbaikan berkelanjutan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru

sebanyak 18 siswa (10 perempuan dan 8 laki-laki). Instrumen penelitian meliputi tes keterampilan membaca kritis, lembar observasi guru dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila $\geq 80\%$ siswa mencapai nilai KKM (≥ 70).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca kritis siswa melalui penerapan metode *Deliberate Practice*.

- **Siklus I:**
keterampilan membaca kritis meningkat dibandingkan kondisi awal, namun belum mencapai target indikator keberhasilan. Sebagian siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi informasi tersirat dan menganalisis bacaan.
- **Siklus II:**
terjadi peningkatan signifikan. Sebagian besar siswa mampu menginterpretasikan makna,

menganalisis isi bacaan, serta menyampaikan hasil pemahaman secara kritis. Lebih dari 80% siswa mencapai nilai KKM.

Temuan ini membuktikan bahwa metode *Deliberate Practice* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis karena memberi kesempatan siswa untuk berlatih secara intensif, memperoleh umpan balik, serta melakukan refleksi berkelanjutan.

Kesimpulan

Penerapan metode *Deliberate Practice* dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru. Metode ini efektif karena melibatkan proses latihan yang terstruktur, fokus, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan metode ini sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan literasi kritis siswa.

Daftar Pustaka

(Contoh, sesuaikan dengan referensi di skripsi)

Arifah, N. (2019). Strategi Membaca Kritis dalam Pembelajaran Bahasa.
Hasmalia, dkk. (2023). Keefektifan Metode *Deliberate Practice* Terhadap Keterampilan Membaca.
Mulyati, Y. (2014). Keterampilan Berbahasa.
Restuningsih, dkk. (2017). Pengaruh Membaca Kritis terhadap Kemampuan Berpikir.
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan.